

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro di Apotek Manggala Jaya Manado

Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat

Louis Cristofel Langi

Corresponding author: Louisoangi30@gmail.com

Sam Ratulangi University - Indonesia

Inggriani Elim

Sam Ratulangi University - Indonesia

Lady Diana Latjandu

Sam Ratulangi University - Indonesia

DOI

10.58784/mbkk.280

Keywords

financial accounting-
standards
small and medium entities
financial position reports

JEL Classification

M41

M48

Received 11 January 2025

Revised 26 January 2025

Accepted 27 January 2025

Published 27 January 2025

ABSTRACT

Financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) are standards specifically for MSMEs. This research aims to analyze how SAK EMKM is implemented in the Manggala Jaya Pharmacy micro-enterprise. The research method used is descriptive qualitative. The results of the research show that Manggala Jaya Pharmacy only makes one financial report, namely a profit and loss report which is not in accordance with SAK EMKM, this is due to the lack of knowledge of human resources at Manggala Jaya Pharmacy regarding accounting science and also understanding of making financial reports in accordance with standards. The results of preparing financial reports in accordance with SAK EMKM are financial position reports, profit and loss reports, and notes to financial reports.

©2025 Louis Cristofel Langi, Inggriani Elim, Lady Diana Latjandu



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Beragam jenis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berkembang pesat di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditandai oleh peningkatan jumlah bisnis yang beroperasi di berbagai sektor, termasuk perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Yunianti et al., 2023). Salah satu peran penting UMKM adalah dapat

membuka lapangan kerja yang luas karena kemampuan pemerintah sangat terbatas (Syah et al., 2023). Walaupun perkembangan UMKM di Indonesia sangat pesat, masih banyak UMKM belum bisa mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

Pelaku usaha mikro dituntut untuk mempelajari manajemen keuangan agar dapat mengelola dana mereka secara efektif dan efisien. Hal ini karena setiap aktivitas transaksi bisnis selalu berkaitan dengan aspek keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam menentukan langkah strategis yang harus diambil oleh pelaku UMKM di masa depan (Muttaqien et al., 2022). Melihat pentingnya laporan keuangan yang harus dibuat oleh UMKM pemerintah dan Ikatan Akuntan Indonesia mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) sebagai acuan pencatatan laporan keuangan UMKM.

SAK EMKM menetapkan bahwa laporan keuangan yang harus disusun mencakup laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan, Atau Neraca, memuat informasi mengenai komponen aset, liabilitas, dan ekuitas. Sementara itu, Laporan Laba Rugi menggambarkan kinerja keuangan usaha selama periode tertentu. Kebijakan akuntansi yang digunakan dirangkum dalam catatan atas laporan keuangan (Imawan et al., 2023). Keberadaan SAK EMKM diharapkan akan memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan laporan keuangan. Namun setelah diterbitkan SAK EMKM masalah lain yang muncul adalah ketidakmampuan pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dengan latar belakang ilmu akuntansi yang memadai. fenomena ini dapat di lihat dalam penelitian Rawun & Oswald (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan tidak ada satu pun UMKM yang menyusun laporan keuangan. Faktor penyebabnya adalah rendahnya pemahaman UMKM tentang cara penyusunan laporan keuangan dan tidak adanya keinginan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian Fitriani (2021) menunjukkan hal yang sama dimana UMKM belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan yang di lakukan hanya berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan SAK EMKM pada usaha mikro di Apotek Mangala Jaya.

Tinjauan pustaka

Standar Akuntansi Keuangan

IAI (2020) menjelaskan bahwa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah pedoman atau aturan yang ditetapkan untuk

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. SAK bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun oleh entitas bisnis dapat diandalkan, relevan, dan dapat dibandingkan antara satu entitas dengan entitas lainnya. Akuntansi memiliki kerangka teori konseptual yang mendasari pelaksana teknik-tekniknya. Menurut Warren et al (2018) tujuan dari SAK adalah untuk memberikan kerangka kerja yang memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang memberikan informasi yang relevan, andal, dan dapat dipercaya kepada para pengguna laporan keuangan.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016) SAK EMKM merupakan sebuah kerangka standar akuntansi keuangan yang mandiri, ditujukan bagi entitas yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sesuai dengan definisi yang diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta kriteria yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini secara jelas menggambarkan konsep entitas bisnis sebagai salah satu landasan utamanya. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM perlu memperhatikan pemisahan secara jelas antara kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas, serta antara satu entitas dengan entitas lainnya.

Penyusunan SAK EMKM didasari oleh kesulitan yang dialami UMKM dalam menerapkan SAK ETAP. SAK EMKM dirancang dengan format yang jauh lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Kehadiran SAK EMKM diharapkan dapat memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang bermanfaat untuk pengembangan usaha, oleh sebab itu karena bertujuan membantu pertumbuhan UMKM di Indonesia maka implementasi SAK EMKM harus dilakukan secara optimal (Afriansyah et al., 2021) .

Laporan keuangan

Menurut Satria & Fatmawati (2021), laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan kondisi perusahaan dalam bentuk informasi moneter. Laporan ini bertujuan memberikan data yang berguna bagi para pihak dalam membuat keputusan bisnis. Laporan keuangan menggambarkan kinerja perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi mengenai kinerja ini diperlukan untuk mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi yang dapat dikelola di masa depan serta memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari sumber daya yang dimilikinya.

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya

mencakup Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai format seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan, serta laporan lainnya beserta materi penjelasan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan. Selain itu, laporan tersebut juga mencakup jadwal dan informasi tambahan yang relevan, seperti informasi terkait segmen industri dan geografis, serta pengungkapan dampak dari perubahan harga (PSAK No 1, 2015).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Bagi pihak eksternal, seperti manajemen, laporan ini berfungsi untuk mengawasi dan mengendalikan perusahaan. Bagi investor laporan keuangan membantu menilai kinerja serta pertumbuhan perusahaan, sehingga mereka dapat menentukan apakah akan menjalin kerja sama atau tidak (Anggraini et al., 2020).

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah laporan yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan EMKM. SAK EMKM dirancang sebagai standar akuntansi sederhana yang mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh entitas tersebut, dengan tujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Anggraeni et al., 2021). Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016) Laporan keuangan entitas meliputi:

1. Laporan Posisi Keuangan
Laporan Posisi Keuangan menyajikan informasi tentang aset liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan meliputi pos-pos berikut: 1) Kas dan setara kas, 2) Piutang, 3) Persediaan, 4) Aset tetap, 5) Utang usaha, 6) Utang bank, 7) Ekuitas.
2. Laporan Laba-Rugi
Laporan Laba Rugi menyediakan informasi kinerja keuangan entitas yang terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporannya. SAK EMKM (2016) menjelaskan bahwa laporan laba-rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut; 1) Pendapatan, 2) Beban keuangan, 3) Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan (CaLK)
SAK EMKM (2016) menyebutkan bahwa CaLK memuat :
 - 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM;

- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi ;
- 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. CaLK disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Metode riset

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Kualitatif maksudnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis akan tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Sugiyono, 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan wawancara langsung secara terstruktur kepada narasumber yang merupakan pemilik serta pegawai dari Apotek Manggala Jaya, dengan teknik observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dan dokumentasi yang di ambil dari laporan keuangan yang dibuat oleh Apotek Manggala Jaya. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dilakukan analisis yang mengacu pada SAK EMKM.

Hasil dan pembahasan

Hasil

Dari hasil wawancara dengan pemilik Apotek Manggala Jaya menunjukkan bahwa pencatatan akuntansi dilakukan dengan aplikasi Microsoft Excel. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha berharap dengan membuat pencatatan penjualan, pembelian, dan beban yang akan mempermudah mengetahui berapa laba yang akan didapatkan dalam menjalankan usahanya, dan kemudian dapat mengembangkan usaha apoteknya. Pencatatan yang dilakukan adalah mencatat transaksi penjualan setiap hari, selanjutnya direkap pada setiap akhir bulan, hal serupa juga di lakukan untuk pencatatan laporan pembelian. Dari hasil penelitian berikut adalah transaksi penjualan dan pembelian yang di buat adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan penjualan dan pembelian Apotek Manggala Jaya

Bulan	Jumlah Pembelian	Jumlah Penjualan
Januari	Rp 27,500,500.00	Rp 44,000,800.00
Februari	Rp 29,306,000.00	Rp 46,889,600.00
Maret	Rp 28,458,000.00	Rp 45,532,800.00
April	Rp 37,000,000.00	Rp 59,200,000.00
Mei	Rp 36,527,500.00	Rp 58,444,000.00
Juni	Rp 39,000,000.00	Rp 62,400,000.00
Juli	Rp 42,500,000.00	Rp 68,000,000.00
Agustus	Rp 48,875,000.00	Rp 78,200,000.00
September	Rp 6,206,250.00	Rp 89,930,000.00
Oktober	Rp 64,637,187.50	Rp103,419,500.00
November	Rp 74,332,765.63	Rp118,932,425.00
Desember	Rp 85,482,680.47	Rp136,772,288.75
Jumlah	Rp569,825,883.59	Rp911,721,413.75

Sumber: Apotek Manggala Jaya, 2024

SAK EMKM menjelaskan UMKM wajib membuat 3 laporan keuangan yaitu: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Apotek Manggala Jaya telah membuat laporan laba-rugi dalam format Excel, Namun laporan laba-rugi yang dibuat masih sangat sederhana karena dalam pembuatan laporannya tidak dilakukan pemisahaan akun-akun beban dan belum sesuai dengan SAK EMKM. Dengan teknik pengumpulan data, berikut adalah laporan keuangan laba rugi Apotek Manggala jaya:

Tabel 2. Laporan Laba-Rugi Apotek Manggala Jaya

Apotek Manggala Jaya	
Laporan Laba Rugi	
31 Desember 2023	
Keterangan	
Pendapatan Kotor	Rp 911,721,413.00
Beban Pokok Penjualan	Rp 569,825,883.59
Laba Kotor	<u>Rp 341,895,529.41</u>
Beban Operasional	Rp 150,600,000.00
Laba Sebelum Pajak	<u>Rp 191,295,529.41</u>
Pajak Penghasilan	Rp 9,564,776.47
Laba Bersih	<u>Rp 181,730,752.94</u>

Sumber: Apotek Manggala Jaya, 2024

Apotek Manggala Jaya belum membuat laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan karena keterbatasan pencatatan akun-akun yang diperlukan seperti akun aset, akun liabilitas, dan akun ekuitas.

Pembahasan

Analisis penerapan SAK EMKM di Apotek Manggala Jaya

Apotek belum melakukan pencatatan yang sesuai dengan ilmu akuntansi. Seperti yang terlihat pada tabel 1 yang memberikan informasi tentang hasil penjualan dan pembelian obat-obatan apotek yang di catat dengan sederhana. Apotek manggala mengakui pendapatannya ketika menerima kas dari hasil penjualan namun tidak di catat sesuai dengan SAK EMKM. Dimana pencatatan yang harus di lakukan pada saat terjadinya penjualan tunai adalah sebagai berikut :

Kas	44.000.800,00
Penjualan	44.000.800,00

(Mencatat transaksi penjualan tunai di bulan Januari)

Menurut SAK EMKM Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu. Berdasarkan hasil penelitian Apotek Manggala Jaya belum membuat laporan posisi keuangan karena kurangnya informasi mengenai akun-akun aset, liabilitas, dan ekuitas. Tabel 2 menunjukkan laporan laba rugi yang di buat oleh Apotek Manggala Jaya, dimana dalam laporan laba rugi yang dibuat sudah menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban pada periode berjalan. Namun dalam laporan laba-rugi yang dibuat tidak memberikan informasi yang belum terlalu jelas seperti tidak adanya pemisahan akun beban serta dalam perhitungan jumlah beban operasional tidak ditambah dengan beban akumulasi penyusutan peralatan dan kendaraan. Hal ini di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan akuntansi dalam menjalankan usaha apotek. Kendala ini juga yang menyebabkan tidak di buatkannya CaLK.

Penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan data dari Apotek Manggala Jaya maka disusun laporan keuangan menurut SAK EMKM pada Apotek Manggala Jaya, sebagai berikut.

Tabel 3. Neraca Saldo Apotek Manggala Jaya

Neraca Saldo Apotek Manggala Jaya Tahun 2023		
Nama Akun	Debet	Kredit
Kas	Rp 209,153,630.16	
Persediaan	Rp 81,447,280.00	
Perlengkapan	Rp 542,000.00	
Peralatan	Rp 22,000,000.00	
Kendaraan	Rp 173,500,000.00	
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		Rp 105,894,000.00
Utang Usaha Modal		Rp 15,500,000.00
Penjualan		Rp 193,528,380.00
Pembelian	Rp 569,825,883.59	
Beban Angkut	Rp 3,600,000.00	
Beban Gaji	RP 138,000,000.00	
Beban Listrik	Rp 4,800,000.00	
Beban Internet	Rp 4,200,000.00	
Beban Penyusutan Aset Tetap	Rp 19,575,000.00	
Jumlah	Rp 1,226,643,793.75	Rp 1,226,643,793.75

Sumber: Data olahan, 2024

Laporan Laba-Rugi

Laporan Laba-Rugi merupakan laporan keuangan yang wajib di buat bagi usaha mikro kecil dan menengah karena akan memberikan informasi mengenai pengeluaran dan pendapatan bagi usaha yang sedang di jalankan, serta laba atau rugi dalam tiap periode usaha. Akun-akun yang ada dalam laporan laba-rugi adalah akun pendapatan dan beban. Berdasarkan hasil penelitian Apotek Manggala Jaya sudah membuat laporan laba-rugi yang dapat di lihat pada Tabel 2. laporan laba rugi yang dibuat oleh Apotek Manggala Jaya belum sesuai dengan SAK EMKM karena belum adanya pemisahan akun-akun dalam laporan keuangan laba-rugi. Berdasarkan data yang peneliti olah berikut merupakan laporan laba-rugi yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 4. Laporan Laba Rugi Apotek Manggala Jaya

Laporan Laba-Rugi Apotek Manggala Jaya 31 Desember 2023		
Pendapatan	Catatan	
Penjualan	9	Rp 911,721,413.75
Harga Pokok Pembelian		Rp 569,825,883.59
Jumlah Penjualan		<u>Rp 341,895,530.16</u>
Laba Kotor		<u>Rp 341,895,530.16</u>
Beban	10	
Beban Angkut	10a	Rp 3,600,000.00
Beban Gaji	10b	Rp 138,000,000.00
Beban Listrik	10c	Rp 4,800,000.00
Beban Internet	10d	Rp 4,200,000.00
Beban Penyusutan		
Peralatan	10e	Rp 3,960,000.00
Beban Penyusutan		
Kendaraan	10f	Rp 15,615,000.00
Jumlah Beban		Rp 170,175,000.00
Laba Bersih		Rp 171,720,530.16

Sumber: Data olahan, 2024

Laporan posisi keuangan

Laporan Posisi Keuangan adalah salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Laporan ini mencakup informasi mengenai aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban atau utang yang harus diselesaikan, serta ekuitas atau modal yang menjadi hak pemilik. Penyajian data secara terstruktur dalam Laporan Posisi Keuangan memungkinkan pemangku kepentingan, seperti manajemen, investor, dan kreditur, untuk mengevaluasi stabilitas keuangan, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, dan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki (Rizqya, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh maka berikut adalah Laporan Posisi Keuangan Apotek Manggala Jaya yang sesuai dengan SAK EMKM.

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan SAK EMKM

Laporan Posisi Keuangan Apotek Manggala Jaya 31 Desember 2023		
Aset	Catatan	2023
Aset Lancar		
Kas	3	Rp 209,153,630.16
Persediaan		Rp 81,447,280.00
Perlengkapan Toko		Rp 542,000.00
Jumlah Aset Lancar		<u>Rp 291,142,910.16</u>
Aset Tetap	5	
Peralatan Apotek		Rp 22,000,000.00
Akumulasi Penyusutan		Rp 12,204,000.00
Peralatan		Rp 173,500,000.00
Kendaraan		Rp 93,690,000.00
Akumulasi Penyusutan		Rp 93,690,000.00
Kendaraan		Rp 93,690,000.00
Jumlah Aset Tetap		<u>Rp 89,606,000.00</u>
Total Aset		<u>Rp 380,748,910.16</u>
Liabilitas		
Utang Usaha	6	Rp 15,500,000.00
Utang Bank	7	-
Total Liabilitas		<u>Rp 15,500,000.00</u>
Ekuitas		
Modal		Rp 193,528,380.00
Saldo Laba	8	Rp 171,720,530.16
Total Ekuitas		<u>Rp 365,248,910.16</u>
Total Liabilitas dan Ekuitas		<u>Rp 380,748,910.16</u>

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas Laporan Keuangan menurut Kieso et al. (2019) adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menyediakan penjelasan tambahan, informasi detail, dan konteks yang tidak dapat disampaikan hanya dengan angka-angka dalam laporan keuangan utama (Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Laporan Arus Kas). CaLK ini bertujuan untuk memberikan transparansi yang lebih besar dan membantu pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditur, dan regulator, untuk membuat keputusan yang lebih informatif. Laporan ini menyediakan konteks yang memungkinkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana angka-angka

dalam laporan keuangan dihasilkan dan apa yang mewakili dalam hal risiko dan peluang yang dihadapi perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh maka CaLK apotek Manggala Jaya adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Catatan Atas Laporan Keuangan SAK EMKM

Apotek Manggala Jaya	
Catatan Atas Laporan Keuangan	
31 Desember 2023	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Manado pada tahun 2002. Kegiatan usaha pokok entitas adalah perdagangan eceran obat-obatan di apotek. entitas terdaftar sebagai perusahaan perorangan (PO). Entitas berlokasi di Jl. Panjaitan NO 118, Calaca, Wenang, Manado, Sulawesi Utara.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTAN	
a) Pernyataan kepatuhan	
Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah.	
b) Dasar penyusunan	
Dasar penyusunan adalah biaya historis dengan menggunakan asumsi basis kas. Mata uang penyajian menggunakan Rupiah.	
c) Persediaan	
Persediaan meliputi obat-obatan dan pembelian obat-obatan	
d) Aset tetap	
Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Metode penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dengan nilai residu.	
e) Pengakuan pendapatan dan beban	
Pendapatan Apotek Manggala Jaya diakui pada saat terjadinya penjualan. Beban diakui pada saat terjadi.	
f) Pajak penghasilan	
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia	
3. Kas	
Kas	Rp 209,153,630.16
4. Bank	
Bank	Rp -
5. Aset Tetap	
Jumlah Aset Tetap	Rp 192,500,000,00
6. Utang Usaha	
Utang Usaha	Rp 15,500,000.00
7. Utang Bank	
Utang Bank	Rp -
8. Saldo Laba	
Saldo Laba Apotek Manggala Jaya	Rp 171,720,530.16
9. Pendapatan Penjualan	
Penjualan	Rp 911,721,413,75
10. Beban	
Beban Angkut	Rp 3,600,000.00
Beban Gaji	Rp 138,000,000.00
Beban Listrik	Rp 4,800,000.00
Beban Internet	Rp 4,200,000,00
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 3,960,000.00
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp 15,615,000.00

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Apotek Manggala Jaya sudah membuat laporan keuangannya berupa Laporan Laba Rugi pada setiap periode, Namun laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Apotek Manggala Jaya hanya melakukan pencatatan sederhana, yaitu hanya mencatat transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas. Kendala penerapan SAK EMKM adalah kurangnya pemahaman ilmu akuntansi dan sumber daya manusia yang belum memahami pembuatan laporan keuangan berdasarkan standar. Selain itu juga pemilik apotek belum mengetahui adanya SAK EMKM yang mengatur laporan keuangan UMKM. Kendala ini yang menyebabkan Apotek Manggala Jaya tidak menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

Daftar pustaka

- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Analysis. *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)*, 19(1), 25-30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58222/js.v19i1.99>
- Anggraeni, S. N., Marliana, T., & Suwarno. (2021). Penyusunan laporan keuangan pada UMKM berdasarkan SAK EMKM Studi kasus pada pabrik tempe Pak Kasmono. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270.
<https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Anggraini, D., Marlina, N., & Nurhayati, Y. (2020). Penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UD Abdul Rota Lubuk Tua Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musirawas. *Jurnal Akuntansi STIE*, 6(2), 148-155.
<http://jurnal.univbinainsan.ac.id/index.php/jas/article/view/1863>
- Fitriani, P. A. (2021). Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM di Kelurahan Padasuka. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2).
<http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3110>
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2015). Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 01 Revisi 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2020). Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia, I. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Imawan, A., Mas'adah, N., Safitri, M., & Fadhil, F. A. (2023). Analisis

- penerapan akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Dwi Laundry. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 3(2), 247-261. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i2.20865>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate Accounting*. 17th edition.. Jhon Willey & Son.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan sederhana bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671-680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- Rawun, Y., & Oswald, N. Tumilaar. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 12(1), 57-66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>.
- Rizqya, N. (2020). Perancangan Sistem informasi akuntansi laporan posisi keuangan pada UMKM berbasis WEB (Studi kasus UMKM Home Catering). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 19(3), 383-390. <https://doi.org/10.32409/jikstik.19.3.65>
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Syah, S. R., Irmawati, I., & Alacoque, M. (2023). Analisis penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan (Studi kasus pada UMKM Ligastore Makassar). *Journal of Accounting, Economics, and Business Education* 1(2), 61-70. <https://doi.org/10.62794/jaebe.v1i2.97>.
- Warren, Carl S., Reeve, James M, & Duchac, Jonathan E. (2018). *Accounting*. 27th edition.. Cengage Learning.
- Yunianti, E., Mahanani, S., & Retnoningsih, S. (2023). Analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kabupaten Batang. *JAFIN: Journal of Accounting and Finance*, 2(1), 9-16. <https://doi.org/10.31942/jafin.v2i1.8272>